

## Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo

Mutia Lestari Hasan<sup>1\*</sup>, Melizubaida Mahmud<sup>2</sup>, Agil Bahsoan<sup>3</sup>, Radia Hafid<sup>4</sup>,  
Rierind Koniyo<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Alamat: Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo

Korespondensi penulis: [mutiahasan0@gmail.com](mailto:mutiahasan0@gmail.com)

**Abstract.** *This study aimed to disclose the influence of learning style on student learning outcomes in integrated social studies subjects at SMP N 8 Kota Gorontalo. This quantitative research involved 64 samples, which were given questionnaires as instruments. The data in this study were analyzed using simple linear regression. Based on the analysis, there was a significant influence between the learning style and learning outcomes of grade VIII students at SMP Negeri 8 Kota Gorontalo. The influence of learning style on learning outcomes was 73.2%, and unexamined variables influenced 26.8%.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Learning Style, SMP N 8 Kota Gorontalo*

**Abstrak** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 64 orang. Instrumen yang digunakan yaitu angket dan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di Smp Negeri 8 Kota Gorontalo. Besar pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 73,2% dan sisanya sebesar 26,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Gaya Belajar, SMP N 8 Kota Gorontalo

### 1. LATAR BELAKANG

Kurikulum Merdeka merupakan pendekatan pendidikan alternatif yang mengedepankan kebebasan dan kekacauan dalam pembelajaran. Ada beberapa pendekatan yang dapat dilakukan: Pendekatan Berbasis Proyek, Pendekatan Kolaboratif, Pembelajaran Berbasis Keterampilan, Penggunaan Teknologi (Hidayanti & Nurdi). Hubungan antara gaya belajar setelah di asesmen kognitif dengan kurikulum merdeka belajar yaitu asesmen kognitif yang mengidentifikasi gaya belajar siswa memainkan peran penting dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar, dengan memastikan bahwa pembelajaran disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan belajar individual. (Putri et al. 2024). Menurut Susilo dan Kurniawan (2019) gaya belajar adalah cara konsisten yang digunakan seorang siswa untuk menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan masalah. Gaya belajar siswa mempunyai tiga tipe gaya belajar pada umumnya yaitu visual, auditori dan kinestetik. Gaya belajar visual adalah belajar dengan cara melihat. Bagi siswa gaya belajar visual, mata atau penglihatan memainkan peran penting. Gaya belajar auditori adalah belajar melalui mendengarkan. Sedangkan gaya belajar kinestetik, gaya belajar ini mengandalkan aktivitas belajarnya melalui gerakan

(Angrasari 2018). Hasil belajar berguna untuk mengevaluasi apa saja kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh masing-masing individu, model pembelajaran yang tepat digunakan oleh pendidik, keefektifan cara mengajar, untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan individu serta memberikan pengalaman kepada individu tersebut yang berguna untuk kehidupan kedepannya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor intern atau faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor ekstern atau faktor yang berasal dari luar diri individu (Saputra et al. 2018).

Faktor internal yaitu, faktor jasmani atau kesehatan tubuh, faktor rohani atau keadaan batin, dan faktor psikologi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor keluarga, mulai dari cara mendidik yang diterapkan, hubungan dengan keluarga, serta dukungan yang diberikan oleh orang tua dan keluarga, faktor sekolah seperti hubungan dengan teman, cara mengajar guru, proses pembelajaran serta fasilitas yang diberikan, serta faktor masyarakat mulai dari peran diri dalam masyarakat, hubungan dengan lingkungan sekitar dan kondisi lingkungan. Pembelajaran yang efektif mendorong siswa untuk terlibat dalam aktivitas yang dapat mengembangkan seluruh potensi mereka. Dengan aktivitas belajar yang tinggi, siswa memperoleh berbagai manfaat, seperti meningkatnya kesadaran dan motivasi belajar, kemampuan berkolaborasi dan disiplin, kemampuan berpikir kritis, serta pengalaman baru yang membentuk kepribadian mereka. Aktivitas siswa merupakan keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan kegiatan dalam proses pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran (Rani et al. 2023)

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo secara wawancara dengan Guru selaku penanggung jawab pada mata pelajaran IPS untuk kelas 8, mengatakan bahwa di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo sudah menerapkan kurikulum merdeka. Metode pembelajaran Di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo menggunakan Ceramah Singkat dan Diskusi Kelompok pada mata pelajaran IPS terpadu. Terdapat 183 Siswa untuk kelas 8 terbagi atas 6 kelas, namun masih ada beberapa siswa yang tidak lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS dikarenakan belum memahami materinya sehingga tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan. Dan pada saat pembelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan dengan serius, ada yang melamun, berbicara dengan teman, dan sibuk dengan hal lain sehingga siswa tersebut tidak aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana gaya belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik proportional random sampling, yakni memilih secara acak siswa dari setiap kelas dengan proporsi yang seimbang. Instrumen penelitian terdiri dari dua bagian. Pertama, untuk mengukur gaya belajar siswa, digunakan angket tertutup yang telah dikembangkan berdasarkan model gaya belajar VARK (Visual, Auditory, Reading/Writing, Kinesthetic). Angket ini memuat sejumlah pernyataan yang menggambarkan kecenderungan siswa dalam menyerap dan memahami informasi. Kedua, untuk mengukur hasil belajar siswa, peneliti menggunakan data dokumentasi nilai ulangan akhir semester dari mata pelajaran IPS Terpadu yang diperoleh dari guru mata pelajaran. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas untuk melihat apakah data berdistribusi normal, serta uji linearitas untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel bebas (gaya belajar) dan variabel terikat (hasil belajar) bersifat linier.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data variabel penelitian dalam bagian ini memberikan uraian tentang gambaran umum mengenai penyebaran distribusi data yang dikelompokkan menjadi dua bagian yang terdiri dari satu variabel independen (Gaya Belajar) dan satu variabel dependen (Hasil Belajar). Perolehan data melalui pengisian angket/kuisisioner kepada 64 orang siswa sebagai responden (sampel) dalam penelitian ini.

**Tabel 1.** Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,67222539
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		,566
Asymp. Sig. (2-tailed)		,905

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data *kolmogorov smirnov* adalah jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmoogrov-Smirnov* test memiliki nilai signifikansi sebesar **0,905** dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**Tabel 2.** Hasil Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73,167	3,363		21,756	,000
	Gaya_Belajar	,384	,029	,856	13,018	,000

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah:  $\hat{Y} = 73.167 + 0.384X$

Dari model tersebut diinterpretasikan hal – hal sebagai berikut:

- Nilai variabel Y (Hasil Belajar) akan sebesar 73,167 apabila variabel X (Gaya Belajar) bernilai 0 atau tidak ada.
- Setiap peningkatan satu persen variabel X (Gaya Belajar), maka jumlah variabel Y (Hasil Belajar) akan meningkat sebesar 0,384.
- Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Hasil Belajar) dan Variabel X (Gaya Belajar), semakin naik nilai Variabel X (Gaya Belajar) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Hasil Belajar).

**Tabel 3.** Uji (t)

Model		Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	73,167	3,363	21,756	,000
	Gaya_Belajar	,384	,029	13,018	,000

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Dari hasil di atas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar **13,018** dan tingkat signifikan sebesar 0,000.

**Tabel 4.** Analisis Korelasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,856 <sup>a</sup>	,732	,728	3,702

a. Predictors: (Constant), Gaya\_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai *koefisien korelasi pearson* sebesar 0,856. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang Sangat Kuat antara Gaya Belajar (X) terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.

**Tabel 5 :** Koefisien Determinasi X terhadap Y

<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Kontribusi Faktor Lain</b>
0.856	<b>0.732</b>	0.268

Berdasarkan hasil di atas diperoleh *RSquare* sebesar 0.732. Nilai ini berarti bahwa sebesar 73,2 % variabilitas mengenai variabel Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo, dapat diterangkan oleh variabel Gaya Belajar, sedangkan sisanya sebesar 26,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di Smp Negeri 8 Kota Gorontalo yang berjumlah 183 siswa dengan jumlah sampel yang di ambil 64 siswa.

Masalah dan tujuan penelitian yaitu peneliti ingin mengukur besarnya pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar dengan tahap – tahapan penelitian diantaranya yaitu: pengujian validitas dan reliabilitas item soal atau instrument kedua variabel yang dimaksudkan untuk menguji ketepatan alat ukur yang akan digunakan untuk penelitian ini. Seluruh item butir soal yang berjumlah 64 butir soal diantaranya variabel Gaya Belajar (X) berjumlah 32 butir soal dan variabel Hasil Belajar (Y) berjumlah 32 butir soal. Semua item butir soal dinyatakan valid dengan melihat nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$ . Kemudian nilai reliabilitas untuk kedua variabel dinyatakan sangat tinggi dan *reliabel* (handal) untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Selanjutnya diadakan pengujian asumsi klasik sebagai uji prasyarat analisis yaitu pengujian normalitas data dan heterokedastisitas. Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogrov-Smirnov test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,905 dimana nilai ini lebih besar dari  $\alpha$  5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Sedangkan pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila tampak random residual terstandar tidak membentuk pola tertentu, namun tampak random. Dari *scatterplot* pada gambar terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak, baik bagian atas angka nol atau bagian bawah angka nol dari sumbu vertikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model ini.

Selanjutnya pengujian regresi linier sederhana yang dimaksudkan untuk mengukur hubungan fungsional antara variabel – variabel dalam penelitian. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $\hat{Y} = 73,167 + 0,384X$ . Nilai variabel Y (Hasil Belajar) akan sebesar 73,167 apabila variabel X (Gaya Belajar) bernilai 0 atau tidak ada. Setiap peningkatan satu persen variabel X (Gaya Belajar), maka jumlah variabel Y (Hasil Belajar) akan meningkat sebesar 0,384. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Hasil Belajar) dan Variabel X (Gaya Belajar), semakin naik nilai Variabel X (Gaya Belajar) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Hasil Belajar).

Pada hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai *koefisien korelasi pearson* sebesar 0,856. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang *cukup kuat* antara Gaya Belajar (X) terhadap Hasil Belajar (Y). Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0.732. Nilai ini berarti bahwa sebesar 73,2 % variabilitas mengenai Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo. dapat diterangkan oleh Gaya Belajar, sedangkan sisanya sebesar 26,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada hasil Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Diketahui bahwa nilai t hitung  $13,018 > t$  tabel 1,997 dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,00$ , ini berarti H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo., **diterima** dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Gaya Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori yang dikemukakan oleh ( Aisyah Rahman dan Susi Yanti, 2016) menyatakan bahwa gaya belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Gaya belajar berperan

penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu beberapa penelitian yang dilakukan oleh *Natakusuma Suroso dan Hardati (2017)*; *Ambarsari (2022)*; *Prasetyo, dkk (2021)* dengan hasil penelitian yang menyimpulkan dan menunjukkan bahwa variabel Gaya Belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengujian hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.” dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) dengan interpretasi pengaruh yang Sangat Kuat. Nilai koefisien determinasi (Rsquare) menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel X (Gaya Belajar) terhadap variabel Y (Hasil Belajar) yaitu sebesar 73,2 %.

#### DAFTAR REFERENSI

- Agil Bahsoan, A., Bilantua, A., & Panigoro, M. (2024). Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Tomilito, Gorontalo Utara. *Aksara: Jurnal Ilmu*, 10(January), 439–448. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/2422>
- Akhmad Suyono. (2018). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA N 3 Tapung tahun ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(1), 1–10.
- Akuba, M. (2023). Konsep penanaman sikap sosial pada siswa melalui pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Journal of Education and Teaching Learning*, 1(1), 21–26.
- Ambarsari, R. Y. (2022). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Negeri 1 Bulukerto Wonogiri. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 9(1), 12–21. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7742>
- Angrasari, F. (2018). Hubungan gaya belajar dengan hasil belajar fisika peserta didik kelas X MIA di SMA Negeri 2 Takalar. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar*, 6(2), 225–234.
- Asuke, S., et al. (2023). Pengaruh gaya mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 134–139.
- Azzahrah Putri, R., Magdalena, I., Fauziah, A., & Azizah, F. N. (2021). Pengaruh gaya belajar terhadap pembelajaran siswa sekolah dasar. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 157–163.

- Fernando, P. A., & Premadasa, H. K. S. (2024). Game-based activity design in primary school students' learning style detection. *Procedia Computer Science*, 239, 356–363. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.06.182>
- Firnanda, Y. (2020). Sekolah rujukan (Studi evaluatif di SMKN 1 Kota Bengkulu). *Jurnal Manajer Pendidikan*, 14(1), 92.
- Hafid, R., Hasiru, R., Ardiansyah, A., & Ahmud, M. M. (2023). Pengaruh gaya hidup terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri I Popayato. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 8161–8167.
- Haryati, T., & Rosdiana. (2022). Kemampuan guru mata pelajaran IPS dalam menerapkan model pembelajaran pada SMP Negeri se-Kecamatan Woha Kabupaten Bima. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 211–220.
- Kurniati, A., Fransiska, F., & Sari, A. W. (2019). Analisis gaya belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Manis Raya Kecamatan Sepauk tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 5(1), 87–103.
- Mahmud, M., Podungge, R. S., Hafid, R., Panigoro, M., & Gani, I. P. (2024). Analisis gaya mengajar guru dalam mendorong aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 3 Bone Kab. Bone Bolango.
- N. Dorlan. (2023). Fungsi sekolah. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. (pp. 659–663).
- Natakusuma, A., Suroso, & Hardati, P. (2017). Pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Pekalongan. *Jurnal Edu Geography*, 5(3), 124–133. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo>
- Nurhayati, H., Widiarti, N., & Handayani, L. (2020). Pemanfaatan alat peraga benda konkret untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 524–532.
- Pan, F., Zhu, G., Sui, W., & Fu, M. (2024). The effects of peer interaction on learning outcome of college students in digital environment—The chain-mediated role of attitude and self-efficacy. *Studies in Educational Evaluation*, 83, 101404. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2024.101404>
- Patmawati, I., Ma'arif, M. N., Toyibah, E. H., & Rasmanah, C. (2023). Pentingnya visi, misi, dan tujuan sekolah. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 182–187.
- Prasetyo, C. D., Suwaktus, I., & Asrori, M. A. R. (2021). *Jptamadmin*, +29 Dwi, 5744–5752.
- Putri, S. P., Fajriah, N., & Juhairiah. (2024). Hubungan gaya belajar dan hasil belajar siswa materi statistika pada implementasi kurikulum merdeka. *Jurmadikta*, 4(1), 47–53.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79.

- Rierind Koniyo, R., Taluhuma, S., Panigoro, M., Damiti, F., Hasiru, R., & Maruwae, A. (2024). Upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kreativitas mengajar guru pada mata pelajaran IPS Terpadu.
- Saifi, A. G., Khlaif, Z. N., & Affouneh, S. (2024). The effect of using community-based learning program in science students' achievement according to Kolb's learning styles. *Social Sciences and Humanities Open*, 10(July), 101125. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101125>
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis motivasi belajar dan hasil belajar siswa di masa pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101.
- Talib, A. (2021). Analisis level kognitif taksonomi Bloom berdasarkan gaya belajar siswa kelas VIII SMP. *Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 2021, 209–223. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/25243>